

Strategi Guru PAI dalam Memberikan Penilaian terhadap Hasil Belajar Siswa Secara Daring: Studi Kasus di Kelas 5 SDN Ciomas 04 Bogor

Karimatul Ulfah¹, Maemunah Sa'diyah²

^{1,2}Universitas Ibn Khladun Bogor

Karimaulfah12@gmail.com¹, maemunah@fai.uika-bogor.ac.id²

ABSTRACT

This thesis is the background that SDN Ciomas 4 Bogor is one of the formal educational institutions that implements distance learning so that it requires schools to be able to make this teaching and learning process effective and efficient. Teachers as educators are required to be able to carry out teaching and learning activities through online. With the problems or obstacles that occur in the process of giving value to student learning outcomes in online learning. The goal is to find out what assessment strategies are effective for teachers to use in assessing students. and to find out the obstacles experienced by teachers and students in online learning. The research method used is a descriptive qualitative method. Using a case study approach, which is a method used to collect and analyze data in a particular case. The results showed that the research strategy used by the Class 5 teacher at SDN Ciomas 4 during this online learning was to create a whatsapp group where the assessment activities could run as they should. By using these media, you can get an assessment from various domains such as cognitive, affective, psychomotor.

Keywords : assesment strategy, online, asseement

ABSTRAK

Skripsi ini yang melatarbelakangi bahwasannya SDN Ciomas 4 Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran jarak jauh sehingga mengharuskan sekolah mampu membuat proses belajar mengajar ini menjadi efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik diharuskan untuk dapat melakukan aktivitas belajar mengajar daring. Dengan permasalahan atau kendala yang terjadi pada proses pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa di pembelajaran daring. Tujuannya agar mengetahui strategi penilaian apa yang efektif untuk dapat digunakan oleh guru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik. Dan untuk mengetahui kendala yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran daring. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menggunakan metode pendekatan studi kasus yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis suatu data dalam kasus tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penelitian yang digunakan oleh guru Kelas 5 SDN Ciomas 4 selama pembelajaran daring ini adalah membuat grup whatsapp yang dimana kegiatan penilaian dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan menggunakan media tersebut dapat memperoleh penilaian dari berbagai ranah seperti kognitif, afektif, psikomotorik.

Kata kunci : strategi penilaian, daring, penilaian

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran ini dilakukan agar peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya. Setiap siswa memiliki potensi masing-masing maka dari itu diperlukannya sebuah lembaga pendidikan guna membantu pembentukan potensi setiap anak. Menurut (wawan wahyudin, 2016) melalui pendidikan anak mampu meningkatkan potensi dirinya karena dengan adanya pendidikan peserta didik akan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan dirinya sehingga dapat menghadapi perubahan yang akan terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan yang pertama berasal dari keluarga dan lingkungan sekitarnya lalu dilanjutkan ke jenjang pendidikan yang formal yaitu sekolah yang dimana kegiatan ini berlangsung melalui pembelajaran tatap muka yaitu suatu proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan guru secara langsung seperti diskusi, tanya jawab, memecahkan masalah. sehingga dari sini guru dapat mengasah keaktifan siswa dan potensi siswa secara langsung. Saat ini, guru mempunyai peran penting dalam mendidik peserta didik di sekolah, Masa pandemi seperti ini menjadi tantangan berat bagi guru. Guru diharuskan untuk lebih kreatif dalam menyusun strategi untuk proses pembelajaran melalui media belajar yang telah disepakati. Maka sebagai seorang guru harus mempunyai wawasan perkembangan teknologi. Karena pembelajaran daring ini memiliki kaitan yang erat dengan teknologi. Maka seorang guru harus meningkatkan kembali kemampuannya dalam menguasai ilmu teknologi.

Peserta didik adalah salah satu komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena proses pembelajaran tidak dapat terlaksanakan apabila tidak ada peserta didik sebagai komponennya. Didalam proses pembelajaran, peserta didik pastinya ingin menggapai cita-citanya, memiliki tujuan dan ingin mencapainya dengan optimal. Di lain pihak (Harahap, 2016) juga menjelaskan tentang pengertian peserta didik adalah seorang manusia yang selama hidupnya selalu berada didalam perkembangan bukan hanya di kalangan anak anak tetapi mencakup seluruh manusia. Namun sangat disayangkan pada masa pembelajaran saat ini Indonesia

dihadapkan dengan situasi yang mengharuskan proses belajar mengajar itu dilaksanakan secara online. Karena adanya covid'19 Indonesia masuk dalam keadaan darurat nasional dikarenakan kasus kematian dan penyebaran virus covid'19 ini semakin meningkat.

Pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk melakukan *lock down* dan *social distancing* yang diharapkan kebijakan ini dapat meminimalisir peningkatan virus covid-19 di Indonesia ini. Dengan kebijakan ini para guru PAI harus kreatif dan inovatif dalam tugasnya sebagai guru. Guru PAI secara umum sudah memiliki ide dalam menghadapi kondisi seperti ini, untuk menjaga berlangsungnya proses pembelajaran. Karena guru PAI memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan guru-guru yang lainnya (Sa'diyah, 2020). Guru PAI mempunyai peran sebagai pendidik sekaligus pembimbing. Oleh sebab itu guru PAI harus mampu melakukan segala cara agar peserta didik dapat terlayani dengan baik. Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti menggunakan aplikasi WhatsApp, telegram, instagram, aplikasi zoom dan media lainnya yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Terjadinya kebijakan dalam proses pembelajaran ini menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan. Adapun kendala yang dialami oleh seorang guru pada masa pandemi ini diantaranya, kurangnya kesadaran siswa untuk masuk ke kelas daring, terkendala oleh jaringan, terkendala dengan menilai hasil belajar, dan terkendala penggunaan aplikasi. Kurangnya sumberdaya manusia dan prasarana menjadi masalah utama dalam menjalankan pembelajaran secara online seperti kurangnya kelancaran jaringan, tidak semua guru dapat menguasai teknologi, kedisiplinan waktu dan penilaian juga merupakan salah satu faktor kendala yang sering dialami oleh guru, seperti tepat waktu masuk ke dalam kelas daring dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

Hal tersebut didasari bahwa guru harus memperhatikan kondisi dari setiap peserta didik. Menurut (Prasasti, dkk, 2020) Akibat dari kurangnya persiapan guru dalam penyampaian materi dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didiknya. Dengan melihat hal tersebut, salah satu cara yang

dapat dilakukan oleh guru adalah membuat strategi pembelajaran dan penilaian yang baru. Dengan memiliki strategi, guru akan memiliki arahan dalam bertindak yang berhubungan dengan berbagai alternatif pilihan yang dapat dicapai. Sehingga kegiatan pembelajaran dan Penilaian dapat berlangsung dengan baik.

Menurut (Sa'diyah, 2019) strategi merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang atau organisasi guna sampai pada tujuan yang telah ditetapkan. Strategi penilaian pada masa pandemi covid 19 memiliki perbedaan dengan strategi yang biasa dilakukan sebelumnya. Penilaian pada masa pandemi dilakukan secara online. Kegiatan penilaian ini harus benar-benar dipersiapkan seperti media penilaian, strategi penilaian, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar proses penilaian secara online ini dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka guru harus memiliki strategi penilaian yang baru dalam memberikan penilaian, karena dengan kondisi seperti ini guru tidak dapat mengamati dan berinteraksi langsung dengan peserta didik. Untuk mengetahui strategi penilaian apa yang efektif untuk dapat digunakan oleh guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa dan untuk mencari tahu kendala apa saja yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring dimasa pandemi ini.

SDN Ciomas 4 Bogor ini merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran jarak jauh sehingga mengharuskan sekolah mampu mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Guna menciptakan hasil belajar yang baik maka diharuskan seorang guru untuk membuat proses belajar mengajar ini menjadi efektif dan efisien. Seperti melakukan aktivitas belajar mengajar melalui Pembelajaran jarak jauh atau daring Dengan permasalahan atau kendala yang pastinya akan dialami oleh siswa dan guru terutama perihal penilaian seperti kurangnya nilai ujian sekolah US, PAS, PTS, dan PH. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi: "Strategi Guru Pai Dalam Memberikan Penilaian Terhadap Hasil Belajar Siswa Secara Daring (Studi Kasus SDN Ciomas 4 Bogor)".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang fenomena apa yang dipahami oleh subjek peneliti dalam konteks memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut (Hardani,et.all, 2020) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif, pada penelitian ini suatu kerangka teori akan dikembangkan menjadi sebuah permasalahan beserta solusi pemecahan masalahnya. Pada penelitian ini memiliki sifat deskriptif yaitu sekumpulan data yang diperoleh dari suatu kondisi yang aktual dan mendalam. Metode penelitian ini digunakan untuk memaparkan bagaimana strategi guru PAI dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa secara daring. Menurut (Firmansyah & Masrun, 2021: 156-59) Kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang dapat berupa perkataan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung mengenai strategi penilaian guru PAI. Penelitian ini pula dianalisis dengan menggunakan analisis konten dengan tahapan reduksi data, melakukan triangulasi data, menyiapkan data secara deskriptif, dan menarik kesimpulan. Dalam tahapan penelitian ini metode pertama yang kami lakukan adalah wawancara yang terdiri dari satu kepala sekolah, dua guru Pendidikan Agama Islam, dan sepuluh siswa kelas 5 SDN Ciomas 04 Bogor, kemudian metode yang kedua yaitu observasi yang dimana kegiatan observasi ini telah dilakukan terhitung dari bulan februari hingga bulan mei 2022 yang dimana peneliti mengobservasi kegiatan belajar mengajar, mengobservasi guru dan lain sebagainya, Metode penelitian yang terakhir yaitu dokumentasi yang dimana dokumentasi ini dilakukan dari data data sekolah seperti visi-misi, data guru data siswa kelas 5 SDN Ciomas 04 Bogor, profil sekolah, administrasi, sarana prasarana, kurikulum, dan meubelair.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah SDN Ciomas 04 Bogor merupakan sekolah yang dibangun oleh pemerintah daerah yang berada di kabupaten Ciomas Bogor. Sekolah ini memiliki visi terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi, kreatif, dan berwawasan lingkungan. Guna mewujudkan visi tersebut, Maka harus dilakukan dengan pendekatan misi. Sekolah SDN Ciomas 04 Bogor adalah lembaga pendidikan yang berusaha memajukan pendidikan dengan kurikulum baru yaitu kurikulum sekolah penggerak. Sebagai salah satu sekolah yang memiliki akreditasi A, tentunya sekolah harus memiliki sebuah strategi penilaian yang baik, terlebih dikondisi pandemi saat ini, yang dimana guru harus tetap melakukan kewajibannya untuk mendidik dan memberikan penilaian pada hasil belajar peserta didik. Strategi penilaian adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru melalui perencanaan, penyusunan penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian adalah suatu susunan kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan, menafsirkan, dan menelaah data mengenai hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis. Penilaian memiliki makna yang berbeda dengan evaluasi, penilaian ini mempunyai sifat hirarki.

Strategi penilaian memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik secara keseluruhan. Maka dari itu guru harus memiliki strategi alternatif untuk melaksanakan penilaian pembelajaran kepada peserta didik secara daring ini. Dengan memiliki strategi penilaian yang sangat baik akan terlihat bahwa penilaian yang dilaksanakan oleh guru sudah menggambarkan kemampuan peserta didik yang dilaksanakan secara daring. Dengan demikian sangat diharapkan agar guru dapat mengasah kembali kompetensinya dalam melaksanakan proses penilaian. Terlebih di masa pembelajaran daring ini dapat dijadikan pelajaran bagi guru sehingga proses penilaian dapat terlaksanakan dengan baik.

Dalam konsisi pembelajaran daring ini biasanya guru lebih sering menggunakan penilaian portofolio. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwasannya strategi penilaian yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi ini adalah dengan cara memanfaatkan teknologi yang telah disediakan seperti

whatsapp yang didalamnya sudah terdapat berbagaimacam fitur yang dapat digunakan, Videocall, pengiriman dokumen, voicenote, kirim gambar, dan lain sebagainya. Dimana dengan melalui aplikasi whatsapp inilah guru dapat menjalankan tugasnya untuk tetap memperoleh penilaian ketiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dari peserta didiknya walaupun dengan cara yang berbeda.

Aplikasi whatsapp ini sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran daring ini selama masa pandemi, Dengan menggunakan media whatsapp guru dapat memberikan penugasan lalu peserta didik dapat mengumpulkan penugasanya kembali melalui media whatsapp pula dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini telah dibenarkan oleh sepuluh siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Mereka menyebutkan bahwa pada proses pembelajaran daring ini guru selalu memberikan penugasan melalui grup whatsapp baik berupa absen, tugas hafalan, praktek ibadah danlain sebagainya, kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkannya kembali sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Menurut (Manurung, 2020) menyatakan bahwa Whatsapp sebagai salah satu media sosial sangat berpengaruh di kalangan masyarakat, whatsapp juga dapat digunakan untuk berdiskusi antara peserta didik dan guru. Peserta didik dan guru juga dapat menyebarkan pelajaran atau mengumpulkan tugas-tugasnya dan gurupun senantiasa melakukan penilaian, karena aplikasi whatsapp memiliki fitur lengkap yang dapat mendukung proses pembelajaran daring seperti, berbagi foto, video, atau link website, videocall, dan voicenot. Temuan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama dan Yusro, 2016) menyatakan bahwa whatsapp sebagai mobile learning yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui grup whatsapp guru dapat memperoleh tiga ranah penilaian yang seharusnya dilakukan secara langsung seperti:

- a. Penilaian Kognitif, Menurut (Zahara & Khadijah, 2016) Kognitif memiliki arti mengetahui. Penilaian pengetahuan yang dilakukan guru memiliki tujuan untuk mengukur pencapaian peserta didik dalam bagian pengetahuannya yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan atau dan evaluasi. Penilaian ini dapat dilaksanakan dengan cara guru memberikan soal pertanyaan mengenai materi

yang telah diajarkan menggunakan media aplikasi whatsapp yang kemudian siswa kembali mengumpulkan penugasan tersebut melalui media whatsapp sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah ditentukan

- b. Penilaian Afektif, Menurut (Kunandar, 2014) menyatakan Ranah afektif adalah penilaian yang berhubungan dengan sikap. Penilaian afektif mencakup sikap perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Sikap menentukan keberhasilan belajar seseorang. Penilaian afektif dapat dilihat dari cara siswa dalam merespon gurunya seperti kehadiran atau absensi, respon penerimaan penugasan dan lain sebagainya.
- c. Penilaian Psikomotorik, Menurut (Mardapi & Haryanro, 2012), penilaian psikomotor ada enam tahap, yaitu refleks, dasar, kemampuan perseptual, fisik, terampil, dan komunikasi nondiskusi. Dalam kegiatan penilaian keterampilan ini guru biasa memerintahkan siswa untuk membuat video atau melaksanakan videocall dengan kegiatan praktek sholat, wudhu, ceramah dan hafalan juz ama atau doa sehari-hari menyesuaikan dengan materi yang sedang dibahas.

Dalam proses pembelajaran daring dan penilaian hasil belajar peserta didik ini tentunya mengalami beberapa kendala seperti berikut:

1. Ketepatan waktu, Dalam kegiatan pembelajaran daring guru harus siap menghadapi segala permasalahannya. Dalam kondisi apapun guru harus tetap menjalankan kewajibannya untuk terus memberikan ilmu kepada peserta didiknya. Beberapa kendala yang biasanya terjadi dalam kegiatan pembelajaran yaitu, jaringan yang tidak selalu bagus, habisnya kuota internet, kurangnya penguasaan ilmu teknologi karena bagi guru yang tidak paham IT maka pasti kondisi seperti ini akan mempersulit guru itu sendiri dalam hal penyampaian materi maupun penilaian.
2. Kendala mengenai terbatasnya fasilitas saat pembelajaran daring menjadi sebuah kendala terjadinya kegagalan dalam proses penilaian. Karena jika fasilitas yang kurang mendukung seperti tidak memiliki kuota, tidak punya handphone dan lain sebagainya maka gurupun tidak dapat memproses penilaian dengan baik. Hal ini terjadi karena pengambilan nilai itu

dilaksanakan melalui pemberian tugas melalui grup whatsapp yang kemudian tugas tersebut dikirimkan kembali dalam bentuk voicenote, video rekaman, maupun gambar, yang nantinya akan dikirimkan kembali menggunakan grup whatsapp. Barulah para guru akan bisa memproses penilaian tersebut sesuai dengan tugas yang telah diberikan.

Dari hasil penelitian mengenai strategi penilaian guru SDN Ciomas 04 Bogor. terbukti bahwa aplikasi whatsapp merupakan salah satu bentuk dari strategi seorang guru dalam membantu melaksanakan kewajibannya yaitu memberikan materi dan memberikan penilaian terhadap peserta didik. Penilaian yang dapat diperoleh dari aplikasi grup whatsapp ini antarlain penilaian ranah kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, dan psikomotorik atau keterampilan. Dimana untuk memperoleh nilai tersebut diperlukan penugasan sesuai dengan ranah penilaian yang akan dituju. Sebagai hasilnya terbukti pula penilaian melalui grup whatsapp cukup efektif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dari tahun 2019 akhir hingga saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini penulis rangkumkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. yang dimana wawancara ini dilaksanakan oleh 3 kelompok orang yang berbeda yaitu, satu kepala sekolah, dua guru PAI, dan sepuluh siswa kelas 5 SDN Ciomas 04. Observasi ini mulai dilaksanakan pada bulan february hingga bulan mei. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto bukti kegiatan belajar mengajar melalui media whatsapp, administrasi sekolah, data guru, data siswa kelas 5 dan kurikulum, Dokumentasi ini dilakukan untuk mengkroscek data yang telah peneliti dapatkan sehingga peneliti mengatakan bahwa hasil penelitian ini sudah jenuh. Dalam artian antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi memiliki kesamaan.

Strategi penilaian terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDN Ciomas 04 Bogor selama pembelajaran daring pada kondisi pembelajaran daring ini guru menggunakan strategi penilaian melalui media aplikasi WhatsApp yang di mana aplikasi WhatsApp ini dijadikan sebagai alternatif media penilaian saat pandemi ini yang mengharuskan guru

tetap melakukan penilaian hasil belajar pada peserta didik. Dengan menggunakan grup WhatsApp guru dapat melaksanakan penilaian ketiga ranah yaitu kognitif efektif dan psikomotorik. Dalam pelaksanaan penilaian menggunakan grup whatsapp pastinya mengalami beberapa kendala pada proses penilaiannya. kendala yang terjadi itu karena integritas seorang guru karena semua permasalahan dalam penilaian dapat diatasi jika guru memiliki integritas yang baik. Tetapi jika guru sudah malas atau memiliki integritas yang buruk maka momen pandemi seperti ini justru dijadikan sebuah momen atau ajang yang akhirnya membuat penilaian jadi tidak dapat maksimal. Untuk mengatasi kendala ini pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua murid seminggu sekali guna melaksanakan evaluasi dari kegiatan pembelajaran dari tersebut.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi semua kalangan khususnya dunia pendidikan, untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam strategi penilaiannya. Dengan cara meningkatkan penguasaan teknologi, peningkatan strategi penilaian. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan penelitian lainnya. Dengan hasil penelitian ini, SDN Ciomas 04 Bogor bisa terus meningkatkan strategi penilaiannya dan dapat mengatasi kendala-kendala yang terjadi agar menjadi sekolah yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah :

- Defi Prasasti, Fitri Awalina, Ulia Uswatun Hasanah. (2020). Permasalahan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika kelas 3 semester 1. *Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2.
- Djemari Mardapi, Haryanro, Samsul Hadi. (2012). Pengujian hasil belajar dan penilaian pendidikan berbantuan komputer. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Firmansyah, Muhammad, M. M. (2021). Esensi Perbedaan Kualitatif dan Kuantitatif. *Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Harahap, M. (2016). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *At-Thiriqah*, 1.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina, Roushandy Asri Fardani, Evi Fatmi Utami,

- Dhika Juliana Sukmana, R. R. I. (2020). *metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Husnu Abadi (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hendrik Pratama, A. C. Y. (2016). implementasi whatsapp mobile learning untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa poko bahasan pengenalan komponen elektronika. *Pendidikan Fisika Dan Keilmuan*, 2.
- Knandar. (2014). *penilaian autentik (peneilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013* (Ed. Revisi). rajawali pers.
- Maemunah Sa'diyah, N. (2019). strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMA 10 kota bogor. *Islamisasi Ilmu Pengetahuan Di Era Revolusi Industri*, 1(2), 319–328.
- manurung. (2020). pemanfaatan media whatsapp sebagai media literasi digital siswa pada pembelajaran jarak jauh di SMA swasta santo thomas 2 medan. *Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 1, 1–6.
- Reka zahara, khadijah, ramadhan lubis. (2016). upaya meningkatkan kemampuan kognitif melalui penerapan metode pembelajaran mind mapping pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Kamal. *Raudhah*, 7, 26–40.
- Sadiyah, M. (2020). Menggagas Model Implementasi Kompetensi Leadership Guru PAI Dalam Mengembangkan Budaya Religius Sekolah. *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 196–214.
- wawan wahyudin. (2016). pendidikan sepanjang hayat menurut perspektif islam. *Uinbanten*, 3, 192.
- Pustaka berbentuk buku:**
- wawan wahyudin. (2016). pendidikan sepanjang hayat menurut perspektif islam. *Uinbanten*, 3, 192.